

**PROSES *STORE INVENTORY MANAGEMENT*
DENGAN *SYSTEM APPLICATION PRODUCT (SAP)*
DI PT AEROFOOD ACS DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Ni Putu Yasmini
NIM. 2115713079**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**PROSES STORE INVENTORY MANAGEMENT
DENGAN SYSTEM APPLICATION PRODUCT (SAP)
DI PT AEROFOOD ACS DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh
Ni Putu Yasmini
NIM. 2115713079

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PROJEK AKHIR

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NI Putu Yasmini
NIM : 2115713079
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Projek Akhir saya dengan judul:
"Proses *Store Inventory Management* dengan *System Application Product* (SAP) di PT Aerofood ACS Denpasar"

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Projek Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Projek Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 7 Agustus 2024

Yang menyatakan,


NI Putu Yasmini
NIM. 2115713079

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

PROSES STORE INVENTORY MANAGEMENT DENGAN SYSTEM APPLICATION PRODUCT (SAP) DI PT AEROFOOD ACS DENPASAR

Projek Akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh ijazah
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Bali

Ni Putu Yasmini
NIM. 2115713079

Badung, 7 Agustus 2024
Disetujui Oleh,

Nama Dosen Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs NIP. 198409092014042001	
Dosen Penguji 1, Ngr. Putu Raka Novandra Asta, S.Kom., M.M.T NIP. 199511122023211010	
Dosen Penguji 2, Lily Marheni, SH., MH. NIP. 196409071991032002	

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1



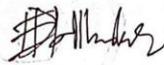
Drs. I Ketut Yasa, MM
NIP. 196102271990031001

Dosen Pembimbing 2



Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs
NIP. 198409092014042001

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua,



Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE,MBA,PH.D
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widiantera, S.Psi., M.Si
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Proses *Store Inventory Management* dengan *System Application Product (SAP)* di PT Aerofood ACS Denpasar.”

Tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III, Jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mengalami hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi hambatan dan kesulitan tersebut dengan baik. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. Selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan perkuliahan dan penyusunan tugas akhir.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE.,M.B.A.,Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin terhadap magang kerja dan penyusunan tugas akhir.
3. Bapak I Made Wudiantara, S.Psi.,M.Si. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis

Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta saran-saran kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini.

4. Ibu Ni Nyoman Teristiyani Winaya, SE.,M.M. Selaku Koordinator Magang Kerja Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang telah membimbing serta banyak memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk sehingga penulis dapat melaksanakan magang kerja serta menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Bapak Drs. I Ketut Yasa, MM dan Ibu Kadek Cahya Dewi, S.T.,M.Cs. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing serta banyak memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Bapak Ngr. Putu Raka Novandra Asta, S.Kom.,M.M.T. dan Ibu Lily Marheni, SH.,MH. Selaku Dosen Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Ni Wayan Dewi Kristinawati, S.Gz. Selaku Staf Human Capital PT Aerofood ACS Denpasar yang telah memberikan kesempatan melaksanakan magang kerja selama 6 (enam) bulan.
8. Bapak ST. Tukan. Selaku Manager Store Material & PPIC Department di PT Aerofood ACS Denpasar yang telah memberikan kesempatan melaksanakan magang kerja dan melakukan penelitian pada bagian Operasional dan Administrasi Store & PPIC.

9. Bapak I Komang Sutariana. Selaku Pembimbing Lapangan sekaligus Supervisor Store Material & PPIC Department yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, dan informasi selama magang kerja hingga penyusunan tugas akhir ini.
10. Seluruh karyawan Store Material & PPIC Department di PT Aerofood ACS Denpasar yang telah membantu dalam pelaksanaan magang kerja hingga penyusunan tugas akhir ini.
11. Seluruh keluarga tercinta dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi kebaikan di masa mendatang. Harapan penulis semoga dengan adanya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak yang membutuhkan, baik di lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun di luar Politeknik Negeri Bali.

Badung, 7 Agustus 2024


Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PROJEK AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I – PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian.....	10
BAB II – LANDASAN TEORI	17
A. Manajemen (<i>Management</i>)	17
B. Persediaan (<i>Inventory</i>).....	22
C. Manajemen Persediaan (<i>Inventory Management</i>)	27
D. <i>System Application Product</i> (SAP).....	32
E. Bagan Alir (<i>Flowchart</i>).....	34
BAB III – GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
A. Sejarah PT Aerofood ACS Denpasar	39
B. Bidang Usaha PT Aerofood ACS Denpasar.....	43
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan PT Aerofood ACS Denpasar	48
BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Kebijakan Perusahaan	55
B. Analisis dan Interpretasi Data	60
BAB V – SIMPULAN DAN SARAN	126

A. Simpulan	126
B. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Analisis Deskriptif Kualitatif Miles & Huberman	15
Gambar 3.1 Logo PT Aerofood ACS Denpasar	39
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Aerofood ACS Denpasar	48
Gambar 4.1 Peta Pikiran Proses <i>Store Inventory Management</i>	61
Gambar 4.2 <i>Flowchart</i> Proses Perencanaan Material	63
Gambar 4.3 Rekap Permintaan Unit Cold Kitchen.....	69
Gambar 4.4 Permintaan Material Fish Tuna Chunk Unit Cold Kitchen	70
Gambar 4.5 Dry Store, Freezer, Chiller	72
Gambar 4.6 Kondisi Rak Material	74
Gambar 4.7 Kondisi Palet Material	74
Gambar 4.8 <i>Flowchart</i> Pengimplemtasian/Pengarahan.....	80
Gambar 4.9 <i>Flowchart</i> Penerimaan dan Penyimpanan Material.....	83
Gambar 4.10 Proses Reservasi, GI, <i>Critical Stock</i>	86
Gambar 4.11 Pembuatan <i>Purchase Requisition (PR)</i>	94
Gambar 4.12 Rekap Material Unit Kitchen Vegetable.....	97
Gambar 4.13 Laporan <i>Export</i> Material.....	98
Gambar 4.14 Pencatatan <i>Daily Receipt Report (DRR)</i>	101
Gambar 4.15 <i>Input Goods Receipt (GR)</i>	102
Gambar 4.16 <i>System Stock</i> Material	103
Gambar 4.17 <i>Physical Stock</i> dalam Laporan <i>Export</i>	104
Gambar 4.18 <i>Locked</i> Material.....	105
Gambar 4.19 Proses Resevasi	106
Gambar 4.20 Proses Resevasi	106
Gambar 4.21 Proses Resevasi	107
Gambar 4.22 <i>Store Request Form (SR)</i>	109
Gambar 4.23 <i>Spreadsheet Export /OMB52</i>	109
Gambar 4.24 Material dalam <i>SR Form</i>	110
Gambar 4.25 Jenis Material dalam Sistem	110
Gambar 4.26 Tampilan <i>/OMIGO Good Issues (GI)</i>	112

Gambar 4.27 Tampilan /OMB25 <i>Good Issues</i> (GI)	113
Gambar 4.28 Tampilan /OMMBE <i>Good Issues</i> (GI).....	114
Gambar 4.29 Tampilan /OMMBE <i>Good Issues</i> (GI).....	114
Gambar 4.30 Tampilan Permintaan Material Beras Putri.....	115
Gambar 4.31 Tampilan <i>System Stock</i> Beras Putri.....	116
Gambar 4.32 <i>Flowchart</i> Proses <i>Inventory Control</i>	118
Gambar 4.33 Tampilan Selisih Material	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>System Stock</i> dan <i>Physical Stock</i> Material	7
Tabel 2.1 Simbol - Simbol <i>Flowchart</i>	36
Tabel 2.2 Simbol - Simbol <i>Flowchart</i>	37
Tabel 2.3 Simbol - Simbol <i>Flowchart</i>	38
Tabel 4.1 Kebutuhan Material Harian	65
Tabel 4.2 Perhitungan Kebutuhan Material.....	66
Tabel 4.3 Rincian <i>Budgeting</i>	68
Tabel 4.4 Rekap Material <i>All Flight</i>	84
Tabel 4.5 Rekap Kebutuhan Material.....	95
Tabel 4.6 <i>Cost Center</i>	108
Tabel 4.7 <i>System Stock</i> dan <i>Physical Stock</i>	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP Store Material & PPIC Department.....	131
Lampiran 2 Hasil <i>Inventory/stock opname/stock take internal</i>	135
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	136
Lampiran 4 Laporan Hasil Wawancara.....	141
Lampiran 5 Formulir Proses Bimbingan Dosen	153
Lampiran 6 Formulir Keterangan Perubahan Judul Projek Akhir	155
Lampiran 7 Formulir Penyelesaian Projek Akhir	156
Lampiran 8 Surat Keterangan Pengadaan Penelitian.....	157
Lampiran 9 Surat Keterangan Penggunaan Karya Mahasiswa	158
Lampiran 10 Luaran.....	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada suatu perusahaan, persediaan (*inventory*) merupakan aspek krusial dalam operasional bisnis. Menurut Siti Aisyah & Fredy Sumasto (2020), *inventory* dinilai sebagai aset yang sangat mahal dalam suatu perusahaan yaitu sekitar 40% dari total investasi. *Inventory* mencakup kumpulan barang atau produk yang disimpan untuk digunakan dalam operasional bisnis yang identik dengan *raw materials*, *work in process*, dan *finished goods*. Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya sangat tergantung pada kemampuan manajemen persediaan (*inventory management*) untuk memenuhi permintaan pelanggan secara optimal.

Menurut Heizer & Render (2017), manajemen persediaan merupakan sistem dalam mengelola persediaan dengan tujuan untuk menentukan keseimbangan antara persediaan dengan pelayanan konsumen atau pelanggan. Hal ini mencakup proses yang efisien dan

efektif dalam mengelola material agar tersedia dalam jumlah yang tepat, di tempat yang tepat, dan pada waktu yang tepat dengan biaya yang optimal.

Dalam siklusnya, *inventory management* sangat berkaitan erat dengan fungsi-fungsi manajemen yang diuraikan oleh Suhardi (2018) yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengimplementasian/pengarahan (*actuating/directing*), dan pengendalian/pengawasan (*controlling*). Selain itu, sebuah organisasi atau perusahaan membutuhkan unsur-unsur manajemen seperti manusia, uang, bahan baku, mesin, metode, dan pasar sebagai pendukung proses *inventory management* yang tidak dapat dipisahkan. Jika salah satu di antaranya tidak ada atau tidak berfungsi dengan baik, maka hal ini akan berdampak negatif pada pencapaian tujuan perusahaan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan *inventory management* dalam kegiatan operasional untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang optimal adalah PT Aerofood ACS Indonesia. PT Aerofood ACS Indonesia merupakan anak perusahaan dari PT Aerowisata dan bagian dari maskapai penerbangan Garuda Indonesia yang memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun sebagai penyedia *airlines catering* bertaraf internasional. Perusahaan ini telah menjaga reputasi untuk menyajikan layanan premium produk makanan dan minuman terbaik di kelasnya dengan banyak cabang tersebar di Indonesia, salah satunya pada

cabang yang berpusat di Denpasar, Bali yaitu PT Aerofood ACS Denpasar, tempat penulis melakukan penelitian.

Dalam memenuhi permintaan yang tinggi dari maskapai penerbangan, PT Aerofood ACS Denpasar harus melakukan perhitungan persediaan dengan cermat. Oleh karena itu, perusahaan melakukan kegiatan *inventory management* untuk mengatasi masalah pengadaan *material stock* untuk operasional yang ada. Tanpa pengendalian persediaan yang baik, perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Untuk kegiatan *inventory/stock opname/stock take* internal dilakukan setiap bulan tepatnya pada tanggal 28 yang dilakukan oleh tim Store Material & PPIC Department dan didampingi oleh petugas *Cost Control*.

Berdasarkan hasil observasi lapangan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Agustus 2023 – Februari 2024, kegiatan *inventory management* yang dilakukan oleh tim Store Material & PPIC Department menghadapi beberapa tantangan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Dalam konteks perencanaan (*planning*), masalah yang timbul adalah kurangnya ketelitian staf *planning* dalam menafsirkan permintaan rinci material yang tercantum dalam *Store Requisition* (SR). Dari segi pengorganisasian (*organizing*), terdapat masalah dalam pengaturan *layout* gudang berdasarkan jenis penyimpanan menggunakan rak/palet yang belum terorganisir dengan cermat. Selain itu, masalah yang timbul dari segi pengaturan tenaga kerja yaitu

timbulnya beban kerja yang tidak merata dan koordinasi dalam tim pada saat pelaksanaan *inventory/stock opname/stock take* internal bulanan seringkali kurang optimal yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan *stock*. Pada tahap pengimplementasian/pengarahan (*actuating/directing*), proses *inventory management* menghadapi masalah efisiensi waktu dan sumber daya manusia. Dan dalam hal pengendalian/pengawasan (*controlling*) yaitu kurangnya pengendalian dan pengawasan yang memadai sehingga menyebabkan ketidaksesuaian *material stock* yang tercatat pada sistem dengan *material stock* yang ada di gudang dan mengakibatkan timbulnya inefisiensi dalam proses *inventory management*.

Dalam kegiatan *inventory management* yang dilakukan oleh tim Store Material & PPIC Department, penting memastikan adopsi sistem teknologi informasi yang akurat sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini. Oleh karena itu, salah satu sistem teknologi informasi yang digunakan sebagai pendukung proses *inventory management* adalah *System Application Product* (SAP). SAP membantu dalam mengotomatisasi dan mengoptimalkan proses *inventory management*, memastikan bahwa informasi yang akurat dan *up-to-date* tersedia untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Proses *inventory management* dengan SAP membantu dalam proses *Purchase Requisition* (PR) untuk penerbitan *Purchase Order* (PO), proses *Goods Receipt* (GR),

reservasi, proses *Goods Issues* (GI) hingga pada tahap *inventory/stock opname/stock take* internal bulanan.

Berdasarkan pernyataan lisan dari Supervisor dan Staf Planning Raw Material, dalam proses pembuatan PR hingga tahap *inventory/stock opname/stock take* internal bulanan yang telah disebutkan, tentunya terdapat beberapa masalah yang timbul baik dari sisi karyawan maupun dari segi sistem. Masalah pertama yang timbul dalam pembuatan PR yaitu ketidakjelasan kebutuhan material yang diinformasikan oleh bagian produksi ke staf *planning* yang menyebabkan PR harus direvisi berkali-kali dan kesalahan *input* kode material dalam pengajuan kedatangan material.

Masalah kedua adalah proses *Goods Receipt* (GR). Dalam proses GR, masalah yang timbul adalah lambatnya proses *stock input* yang telah lolos pemeriksaan kualitas dan kuantitas material. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian antara *system stock* dan *physical stock* yang berdampak pada pengelolaan *stock*, mengakibatkan kekurangan material yang berpengaruh pada saat pengeluaran material (proses *goods issues*) di sistem. Dari segi sistem, masalah yang timbul selama proses GR adalah adanya akun SAP dari *user* lain yang mengunci atau memblokir sehingga proses penyimpanan atau *material stock post* pada sistem tidak dapat dilakukan.

Masalah ketiga adalah pada saat proses reservasi. Proses reservasi dimulai dari kedatangan *Store Requisition* (SR) yang dibuat

oleh *user* atau *department* yang membutuhkan material. Masalah yang timbul selama proses reservasi adalah kesalahan dalam *input* jenis/nama material yang dipesan melalui SR. Hal ini timbul karena jenis/nama material yang tercantum pada SR berbeda dengan yang ada pada laporan *export*. Dari segi sistem, sama halnya dengan proses GR, masalah yang timbul pada saat proses reservasi adalah adanya akun SAP dari *user* lain yang mengunci atau memblokir sehingga proses penyimpanan atau *material stock post* pada sistem tidak dapat dilakukan.

Masalah keempat yang timbul adalah pada saat proses pengeluaran material yang dikenal dengan proses *Goods Issues* (GI). Proses GI dalam SAP memastikan bahwa jumlah material yang dikeluarkan dari gudang tercatat dengan akurat dalam sistem. Masalah yang timbul selama proses GI adalah material tidak dapat dikeluarkan ketika proses GR belum dilakukan. Hal ini sangat menghambat pengelolaan persediaan, perencanaan kebutuhan material, dan menyebabkan proses *inventory/stock opname/stock take* internal bulanan menjadi rumit.

Masalah kelima yang timbul yaitu pada saat pemeriksaan *material stock* pada sistem dengan *material stock* yang ada di gudang tidak sesuai atau tidak *balance*. Ketidaksesuaian ini dipicu karena adanya pengambilan material tanpa menggunakan SR maupun lambatnya proses GR dalam sistem. Kedua hal tersebutlah yang menyebabkan

proses *inventory* rumit. Tabel 1.1 menampilkan perbandingan *system stock* dan *physical stock* pada saat *inventory*:

Tabel 1.1 System Stock dan Physical Stock Material

Sumber: Store Material & PPIC Department

Material Number	Material Description	Unit	System Stock	Physical Stock	Selisih
ACSS0331503402	Chicken Leg Boneless Skinless	Kg	612	612	0
ACSS0330001604	King Prawn Fresh	Kg	8	8	0
ACSS0333502803	Bumbu Inti A Kokita 5 Kg	Gal	6	6	0
ACSS0333502117	Beras Kepala	Kg	180	180	0
ACSS0330501402	Melon Skyrocket	Kg	11	11	0
ACSS0333506904	Garam Dapur Dolphin 1 Kg	Pac	31	28	3
ACSS0333510701	Longan in Syrup 565 GR	Tin	4	3	1

Tingkat efisiensi dan keberhasilan suatu perusahaan dalam *inventory management* merupakan indikator penting dari kualitas operasional. Hasil wawancara dengan Supervisor dan Staf Planning Raw Material di Store Material & PPIC Department menunjukkan bahwa penggunaan SAP dalam *inventory management* memainkan peran kunci dalam menjaga kelancaran produksi dan ketersediaan bahan baku. Namun, terdapat faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses *inventory management* seperti komunikasi yang efektif, prosedur standar penerimaan material, organisasi gudang, manajemen material yang mendekati kadaluwarsa, perencanaan dan anggaran bahan baku, serta penentuan *lead time*, *safety stock*, dan *reorder point*. Tantangan dalam mengelola faktor-faktor ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk

meningkatkan proses dan sistem yang ada guna mencapai efisiensi operasional yang lebih baik.

Dengan demikian, sesuai uraian yang dijelaskan maka “Proses *Store Inventory Management* dengan *System Application Product* (SAP) di PT Aerofood ACS Denpasar” menjadi fokus penelitian penulis dalam penyusunan tugas akhir ini. Penelitian ini penting karena efisiensi dan akurasi dalam proses *store inventory management* sangat krusial untuk mendukung operasional perusahaan yang optimal dan meminimalkan kesalahan dalam rantai pasok.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana Proses *Store Inventory Management* dengan *System Application Product* (SAP) di PT Aerofood ACS Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

Untuk Mengetahui Proses *Store Inventory Management* dengan *System Application Product* (SAP) di PT Aerofood ACS Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan untuk membandingkan teori dan praktik yang dipelajari selama perkuliahan dengan tantangan yang dihadapi di lapangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan yang dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya dalam bidang Manajemen Persediaan.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan evaluasi terhadap kurikulum yang berada di Politeknik Negeri Bali, sehingga terdapat kesesuaian antara teori dan praktik yang dipelajari selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

3. Bagi Perusahaan

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan serta bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan mengenai proses *store inventory management* dengan SAP di PT Aerofood ACS Denpasar.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan untuk memberikan arahan kepada setiap karyawan, sehingga dapat mengurangi kerugian yang

disebabkan oleh kinerja karyawan yang kurang teliti dan berhati-hati.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan : PT Aerofood ACS Denpasar
Alamat : Ngurah Rai International Airport Tuban,
Kec. Kuta, Kab. Badung, Bali 80361
Telepon : (0361) 9352573 / +62 812 3739 9266
Fax : (0361) 751709
Email : aerofoodacsdds@gmail.com
Website : www.aerofood.co.id

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah Proses *Store Inventory Management* dengan *System Application Product (SAP)*.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Elvera & Yesita Astarina (2021), data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif

partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap. Proses penelitian ini meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, bidang usaha, dan alur kerja operasional perusahaan khususnya proses *store inventory management* yang berhubungan dengan topik atau permasalahan yang diteliti.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Menurut Elvera & Yesita Astarina (2021), data primer adalah data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui media perantara. Dalam penelitian tugas akhir ini, data primer diperoleh dan diolah secara langsung dari perusahaan yaitu PT Aerofood ACS Denpasar baik dari hasil wawancara dengan Supervisor dan Staf Planning Raw Material di Store Material & PPIC Department maupun pengumpulan data secara pribadi oleh penulis yang relevan dengan topik atau permasalahan yang diteliti yaitu mengenai *store inventory management* dan penggunaan SAP sebagai pendukung dalam proses *store inventory management*.

2) Data Sekunder

Menurut Elvera & Yesita Astarina (2021), data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari sumber aslinya. Peneliti mengumpulkan data secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara yaitu melalui pustaka atau literatur-literatur yang ada hubungannya dengan topik atau permasalahan yang diteliti. Seperti: arsip-arsip mengenai *inventory management* dan SOP pengendalian persediaan.

c. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Menurut Elvera & Yesita Astarina (2021), observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang diteliti. Observasi dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan Agustus 2023 – Februari 2024 bertempat di Store Material & PPIC Department dengan fokus pada kegiatan *store inventory management* dan penggunaan SAP sebagai pendukung kegiatan tersebut.

2) Wawancara (*Interview*)

Menurut Elvera & Yesita Astarina (2021), wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden. Dalam hal ini,

peneliti melakukan wawancara langsung kepada Supervisor dan Staf Planning Raw Material di Store Material & PPIC Department mengenai alur kerja hingga proses *store inventory management* dan penggunaan SAP sebagai pendukung kegiatan tersebut.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi: dokumen hasil *inventory* yang dilakukan setiap bulannya beserta SOP yang berlaku di Store Material & PPIC Department.

4) Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2018), studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

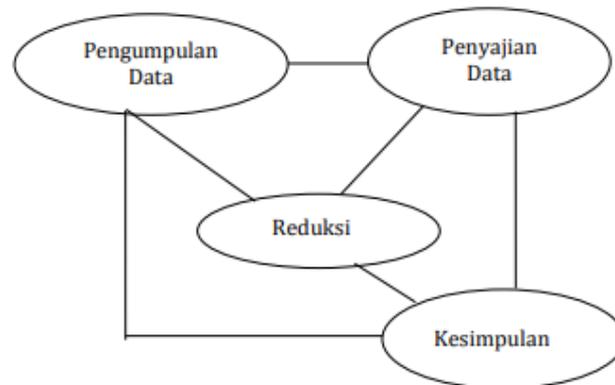
Pendahuluan yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk menghasilkan data tertulis yang berkaitan dengan objek data tersebut yang diperoleh dengan cara membaca buku-buku literatur yang menunjang penelitian serta jurnal-

jurnal terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka dalam penelitian ini meliputi: membaca dan memahami hasil penelitian sebelumnya dan mempelajari melalui buku-buku serta jurnal-jurnal terkait proses *inventory management*.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Elvera & Yesita Astarina (2021), metode analisis data deskriptif kualitatif merupakan analisis data yang diperoleh melalui proses sistematis, yaitu dengan cara mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari hasil pengamatan lapangan, kajian dokumen, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan lainnya sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan temuan penelitian.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles & Huberman. Teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan pada Gambar 1.1:



Gambar 1.1 Model Analisis Deskriptif Kualitatif Miles & Huberman

Sumber: Buku Analisis Data Kualitatif oleh Sirajuddin Saleh (2017)

Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan untuk memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan pada data yang dapat membantu memecahkan masalah, menemukan penemuan, memberikan makna, atau menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini melibatkan penyederhanaan dan penyusunan data yang sudah terkumpul secara sistematis, serta penjabaran hal-hal penting terkait hasil temuan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan dan analisis data serta temuan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa proses *store inventory management* di PT Aerofood ACS Denpasar dilakukan untuk mengoptimalkan biaya dan menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan. Di PT Aerofood ACS Denpasar, kegiatan *inventory management* dilakukan oleh tim Store Material & PPIC Department, dengan puncak kegiatan dilakukan pada tanggal 28 setiap bulan yang dikenal dengan kegiatan *inventory/stock opname/stock take* internal.

Proses *store inventory management* melibatkan tahapan *planning, organizing, actuating/directing* dan *controlling* serta keterkaitannya dengan unsur-unsur manajemen (*man, money, materials, machines, method, market*) yang membantu proses pengelolaan persediaan agar berjalan dengan sistematis. Tantangan dalam setiap tahapan termasuk kesalahan dalam menafsirkan permintaan material, pengaturan *layout* gudang, beban kerja tidak merata, koordinasi tim

yang kurang optimal, efisiensi waktu yang tidak efektif, dan masalah pengendalian stok.

Implementasi SAP dalam *store inventory management* sangat memainkan peran kunci keberhasilan proses tahapan. Namun, dari tahapan tersebut terdapat beberapa masalah yang timbul, seperti ketidakjelasan permintaan material, kesalahan *input*, lambatnya proses *stock input*, dan ketidaksesuaian antara *system stock* dengan *physical stock*. Dari segi sistem, masalah utama yang timbul adalah adanya *user* lain yang saling memblokir ketika melakukan pekerjaan administrasi secara bersamaan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai Proses *Store Inventory Management* dengan *System Application Product* (SAP) di PT Aerofood ACS Denpasar, penulis memberikan beberapa saran terkait kendala selama proses kegiatan/aktivitas pekerjaan sehari-hari yang telah dilaksanakan. Saran-saran tersebut meliputi:

1. Sumber Daya Manusia

Untuk mengatasi masalah terkait sumber daya manusia, disarankan untuk melakukan pelatihan rutin bagi karyawan guna meningkatkan kinerja dalam kegiatan operasional dan administratif. Selain itu, sebaiknya meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan tim maupun antar *department*, serta mengkaji ulang dan menganalisis beban kerja secara berkala.

2. Penyimpanan Material

Disarankan untuk merancang ulang *layout* gudang dan mengoptimalkan ruang penyimpanan yang tersedia guna meningkatkan efisiensi dalam penanganan material.

3. Efisiensi Waktu

Untuk mengatasi masalah efisiensi waktu yang kurang efektif dari segi operasional dan administrasi, disarankan untuk menyusun jadwal kerja berbasis prioritas yang didasarkan pada urgensi tugas ataupun pekerjaan.

4. Pengendalian Stok

Untuk mengatasi pengendalian stok material, disarankan melakukan pemeriksaan secara berkala untuk memantau dengan cermat aliran masuk dan keluar material, sehingga pada akhir bulan dapat menghindari pembuatan selisih yang memakan waktu tambahan. Selain itu, disarankan untuk menerapkan aturan pengambilan material tanpa adanya SR tidak akan dilayani yang sesuai dengan SOP Store & PPIC Department.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiprawiro. (2015). *Dasar Manajemen Keuangan*. Universitas Gunadarma.
- Aisyah, S., & Sumasto, F. (2020). *Manajemen Persediaan*. Jakarta: Politeknik STMI Jakarta.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2019). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation, edisi 7*. Pearson.
- Elvera, & Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, E. N. (2015). *Strategi Pintar Menyusun SOP*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Haslindah, dkk. (2020). Penerapan Manajemen Persediaan dalam Mengantisipasi Kerugian Barang Dagangan di Toko Mega Jilbab. *Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*.
- Heizer, J., & Barry, R. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., & Barry, R. (2017). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasok, edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herjanto, E. (2014). *Manajemen Operasi, edisi ketiga*. Jakarta: Grasindo.
- Juniarti, A. T., & Luxviyanta, C. A. (2021). *Metode Pengendalian Persediaan dengan MRP*. Purwokerto Selatan: CV Penda Persada.
- Mulyadi, & Winarso, W. (2020). *Pengantar Manajemen*. Purwokerto Selatan: CV Pena Persada.
- Murdifin, H., & Mahfud, N. (2014). *Manajemen Produksi Modern, Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2017). *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurwulan, dkk. (2021). Pengurangan Lead Time dengan Lean Manufacturing: Kajian Literatur. *Journal of Industrial and Manufacture Engineering*.
- Rangkuti. (2018). *Manajemen Persediaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Russell, R. S., & Taylor, B. W. (2019). *Operations and Supply Chain Management*. John Wiley & Sons.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2018). *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wahyuddin, & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (SAP) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh - Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.